

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dan diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kenakalan remaja di Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi moutong Sulawesi tengah telah menyimpang dari norma agama, etika, peraturan keluarga dan peraturan sekolah, maka itu akan masuk pada kategori pelanggaran hukum yang dapat di pidanakan. Secara kontekstual bahwa kenakalan remaja juga terjadi bila mana efek dari faktor pengangguran dan kemiskinan yang merupakan fenomena sosial kemasyarakatan. Tindakan nakal tersebut merupakan tindakan kriminal dalam prespektif kriminologi.
2. Kenakalan remaja yang terjadi di Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi moutong Sulawesi tengah menjadikan ketidaknyamanan masyarakat terutama orang tua, mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. dan menghambat kemajuan daerah serta menyebabkan menurunnya budaya atau adat di daerah tersebut. Sebab, setiap tingkah laku remaja yang berdomisili di daerah tersebut akan berpengaruh terhadap daerah itu sendiri.

3. Terbinanya hubungan yang baik antara anak dengan orang tua merupakan solusi yang bersifat preventif untuk mengurangi kenakalan remaja khususnya di Kecamatan Taopa. Selain itu, dengan memberikan sosialisasi mengenai nilai-nilai moral dan sosial kepada anak, menerapkan pengawasan dan sikap disiplin serta tidak memperlihatkan tindakan kekerasan terhadap anak juga merupakan solusi untuk mengurangi kenakalan remaja. Selain itu, diperlukan juga solusi yang bersifat refresif berupa sanksi pidana bagi remaja yang telah melakukan tindak kenakalan.

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah Kecamatan Taopa pada umumnya dan khususnya pemerintah Desa Taopa, agar memanfaatkan dan melibatkan pemuda dalam kegiatan-kegiatan positif seperti, kegiatan pemerintahan, dan keagamaan.
2. Kepada tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidik diharapkan untuk dapat bersama-sama dalam upaya membangun karakter remaja yang berakhlak dan mempunyai jiwa sosial serta kreatif dan inovatif dalam menopang pembangunan nasional.
3. Tindakan tegas dari pihak penegak hukum juga diperlukan untuk mencegah remaja sehingga tidak akan terjerumus pada kenakalan yang berujung pada tindakan kriminal dan tindak pidana.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono, Kartini. 2010. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Panigoro, Awat. 2007. Analisis Pengelolaan Sumber Daya Aparatur Di badan Kependudukan Catatan Sipil dan KB Kab.Bobe Bolango. Skripsi. Gorontalo. Program Studi Ekonomi Perkantoran UNG.
- Sarwono, Sarlito W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Santoso dan Eva Achjani Zulfa. 2011. *Kriminologi*. Jakarta: PT.Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hendryelient. 2010. Kenakalan Remaja Meliputi Semua. Artikel (Online), (<http://Hendryelient.BlogSpot.com>. Diakses 11 April 2011).
- Ian43. 2010 perbedaan dan pengertian penelitian kualitatif dan kuantitatif. Artikel (Online) (<http://ian43.wordpress.com/2010/perbedaan-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif>)
- Indra. 2010. Kenakalan Remaja. Artikel (Online) (<http://indra-love-boom.blogspot.com/p/artikel-remaja.html>. diakses 21 Mei 2012)
- Justme 2011. Tentang Kenakalan Remaja. Artikel (Online) (<http://psikonseling.blogspot.com/2010/02/pengantar-kenakalan-remaja.html>) di akses 28 Desember 2011.
- Manshur Zikri. 2009. Pengantar Kriminologi. Artikel (Online) (<http://manshurzikri.wordpress.com>. Diakses 28 Desember 2011)

Manshur Zikri.wordpress.com/2009/12/01/Pengantar-Kriminologi mustafa, mohammad 2007:14. Artikel (Online) 28 Desember 2011.

Nani Wahyuni. 2010. Definisi Perkembangan. Artikel (Online), (<http://edukasi.kompasiana.com>. Diakses 28 Desember 2011)

Naizulfa. 2011. Kenakalan Remaja dipandang dari sisi Kriminologi. Artikel (Online).

([Http://naizulfa.blogspot.com/2011/12/kenakalan](http://naizulfa.blogspot.com/2011/12/kenakalan) remaja dipandang-dari-sisi-kriminologi). Diakses 21 Mei 2012.

Ombar. 2009. pengertian-remaja artikel (Online)

(<http://www.ombar.net/2009/10/pengertian-remaja.html>).Akses 23/07/2012.

Repository.usu. pandangan kriminologi terhadap kenakalan remaja artikel (Online)

[Http://repository.usu.ac.id/pandangan kriminologi terhadap kenakalan remaja. Chapter II.Pdf](http://repository.usu.ac.id/pandangan_kriminologi_terhadap_kenakalan_remaja_Chapter_II.Pdf). Diakses 22 Mei 2012.

Repository.2008.Teori Deprivasi relatif Tedd Gurr.

[Http://repository.upi.edu/operator/upload.com](http://repository.upi.edu/operator/upload.com). Akses 02 Agustus 2012.

Sri Rumini dan Siti Sundari. 2004. Pengertian Remaja Menurut Para Ahli. Artikel (Online)

(http://belajar_psikologi.com. Diakses 28 Desember 2011)

[Http://j4w4b4n.blogspot.com/2010/10/kenakalan-remaja.html](http://j4w4b4n.blogspot.com/2010/10/kenakalan-remaja.html). Diakses 21 Mei 2012